

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang berusaha mengerti dan memahami kejadian/peristiwa dalam situasi tertentu yang nampak.¹ Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai proses pembelajaran fiqih dan faktor-faktor yang merupakan pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs Rohmaniyyah Menur.

Saat di lapangan, peneliti kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena. Fenomena itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi riil.² Pendekatan jenis ini bermaksud mendudukan fungsi pada kemampuan manusia untuk berpikir reflektif dan lebih jauh untuk menggunakan logika reflektif disamping logika induktif dan deduktif, serta logika materiil dan logika probalistik.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.

2. Fokus penelitian

Sesuai dengan judul rumusan masalah maka fokus penelitian ini adalah problematika pembelajaran fiqih di kelas VIII semester I MTs Rohmaniyyah Menur Mranggen Demak tahun pelajaran 2012/2013 dan Upaya Pemecahannya dan efektifitas pembelajaran fiqih di kelas VIII semester I MTs Rohmaniyyah Menur Mranggen Demak tahun pelajaran 2012/2013 dan Upaya Pemecahannya

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah:

¹ Lexi.J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Karya, Bandung, 1989), hlm. 10

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung; Pustaka Setia, 2002), hlm.

- a. Siswa kelas VIII MTs Rohmaniyyah. Data yang dikumpulkan adalah permasalahan dan kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Fiqih.
- b. Para guru, terutama guru fiqih MTs Rohmaniyyah Menur. Data yang berasal darinya meliputi: perencanaan pembelajaran fiqih, proses dan evaluasi.
- c. Dokumentasi dan inventarisasi yang berupa data di MTs Rohmaniyyah Menur yang berkaitan dengan pembelajaran Fiqih.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Interview (wawancara) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan guru Fiqih dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih.
- b. Observasi sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴ Adapun jenis metode observasi yang peneliti gunakan adalah jenis partisipan di mana penulis mengambil bagian dalam perikehidupan subjek yang diobservasi
- c. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang materi Foqoh, sarana prasana belajar mengajar dan data lain yang berhubungan dengan penelitian yang terdapat di MTs Rohmaniyyah Menur.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Afabeta, cv, 2010), hlm. 317

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), cet. IV, hlm. 206

C. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh setelah mengumpulkan data, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Analisis studi kasus menunjukkan kombinasi pandangan, pengetahuan dan kreatifitas dalam mengidentifikasi dan membahas isu-isu relevan dalam kasus yang dianalisisnya, dalam menganalisis isu-isu yang relevan ini dari sudut pandang teori dan riset yang relevan, dan dalam merancang strategi yang realistik dan layak untuk mengatasi situasi problematik yang teridentifikasi dalam kasus.⁷

Disamping itu, peneliti menggunakan tehnik triangulasi data, baik cara memperoleh maupun hasil perolehannya. Peneliti menggunakan tehnik triangulasi sumber dengan cara mengumpulkan semua informasi dari berbagai sumber atau subjek penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode penelitian untuk memperoleh sebuah informasi.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. 3, hlm. 335

⁷Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 202